

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Senyawa hasil isolasi dari fraksi etil asetat daun sungkai (*Peronema canescens* Jack) yang diperoleh dari Kabupaten Agam adalah senyawa triterpenoid berupa padatan putih (amorf) dengan titik leleh 251°C-253°C. Senyawa triterpenoid hasil isolasi tidak memiliki ikatan rangkap yang berkonyugasi ditunjukkan dengan adanya serapan maksimum pada panjang gelombang 203,60 nm. Data spektrum IR menunjukkan bahwa senyawa triterpenoid hasil isolasi mengandung gugus fungsi O-H (bilangan gelombang 3346,50 cm^{-1}), gugus fungsi C-H alifatik (bilangan gelombang 2920,23 cm^{-1} dan 2850,79 cm^{-1}), gugus fungsi C=C (bilangan gelombang 1689,64 cm^{-1}), gugus fungsi C-O (bilangan gelombang 1020,34 cm^{-1}), dan gugus geminal dimetil pada bilangan gelombang 1463,97 cm^{-1} dan 1367,53 cm^{-1} . Senyawa triterpenoid hasil isolasi menunjukkan sifat toksik lemah terhadap larva udang *Artemia salina* Leach dengan nilai LC_{50} sebesar 750,2112 mg/L.

5.2 Saran

Agar struktur senyawa hasil isolasi dapat ditentukan, disarankan untuk melakukan karakterisasi lebih lanjut dengan spektroskopi $^1\text{H-NMR}$ dan $^{13}\text{C-NMR}$.

